

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FIQIH  
DENGAN MODEL *TRUE OR FALSE* KELAS V DI MIN 6 MAGETAN TAHUN**

**AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**SINDI PUTRI AFIA YAHYA**

**NIM : 210617090**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**JUNI 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FIQIH  
DENGAN MODEL *TRUE OR FALSE* KELAS V DI MIN 6 MAGETAN TAHUN  
AJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH**

**SINDI PUTRI AFIA YAHYA**

**NIM : 210617090**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**JUNI 2022**

**PONOROGO**

## ABSTRAK

**Putri, Sindi.** 2022 *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Menggunakan Model True or False Kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Risma Dwi Arisona, M.Pd.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Fiqih, Model *True Or False*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan proses pembelajaran di MIN 6 Magetan yang kurang menarik bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru hanya menggunakan metode konvensional. Sehingga pembelajaran belum berjalan maksimal dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Menggunakan model *true or false* dalam pelajaran fiqih di MIN 6 Magetan semoga akan meningkat hasil belajar siswa yang lebih baik dan mudah untuk dipahami oleh siswa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui bagaimana model *true or false* dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar materi fiqih siswa kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022 (2) untuk mengetahui apakah model *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar materi fiqih siswa kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan pada MIN 6 Magetan . Pada siklus 1 dengan materi fiqih yang berjudul qurban dan pada siklus 2 materi fiqih dengan judul haji dan umrah.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model *True Or False* pada materi fiqih mampu meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih dengan menggunakan 3 cara yaitu kebenaran menjawab pertanyaan, kecepatan mengerjakan pertanyaan, tepat waktu mengerjakan pertanyaan . Siklus I siswa yang benar menjawab pertanyaan 47%, siswa yang cepat mengerjakan soal pertanyaan 24 %, siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan pertanyaan 17 %. Siklus II mengalami peningkatan menjadi siswa yang benar menjawab pertanyaan 59 % , siswa yang cepat mengerjakan pertanyaan 41 %, siswa yang tepat waktu mengerjakan pertanyaan 35 %. Hasil penelitian untuk mengetahui apakah model *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fiqih dengan melihat hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang nilainya rendah 8 siswa atau 50% untuk nilainya sedang 5 siswa atau 30% nilai yang paling tinggi diperoleh 4 siswa atau 20 %. Siklus 2 meningkat menjadi yang nilainya rendah 2 siswa atau 10% nilai sedang 8 siswa atau 50% dan nilai tinggi 7 siswa atau 40%.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Sindi Putri Afa Yahya  
 NIM : 210617090  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Model *True or False* Kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.

Pembimbing



Rizma Dwi Arisana M. Pd.

NIP. 199101102018012001

Ponorogo, 24 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo



Ilham Lathifah M. Pd.  
 NIP. 12932015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

**PENGESAHAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Sindi Putri Afia Yahya

NIM : 210617090

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Model True or False Kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/ 2022.

Telah dipertahankan pada siding munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Juni 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Juni 2022

Ponorogo, 20 Juni 2022

Mengesahkan



Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A

NIP. 197404181999031002

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A

Penguji I : Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag.

Penguji II : Risma Dwi Arisona, M.Pd.

(  )  
(  )  
(  )

**SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Putri Afia Yahya

NIM : 210617090

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi/Tesis : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI FIQIH DENGAN MODEL *TRUE OR FALSE* KELAS V DI MIN 6 MAGETAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 28 Juni 2022  
Penulis,



METERAI  
TEMPEL  
FAJX5403880

(Sindi Putri Afia Yahya)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

Jl. Pramuka 156 Ponorogo 6347 Telp. (0352) 481277

Website : [www.iainponorogo.ac.id](http://www.iainponorogo.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Putri Afia Yahya  
 NIM : 210617090  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi/Tesis : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Model *True or False* Kelas V di MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/ 2022

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis tersebut adalah benar-benar hasil karya sendiri. Di dalam tidak terdapat bagian yang berupa plagiat dari karya orang lain, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan di dalam karya tulis ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Ponorogo, 28 juni 2022

Penulis



(Sindi Putri Afia Yahya )

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL_.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN_.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	viii
<u>DAFTAR ISI</u> .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <u>BAB I : PENDAHULUAN</u>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Idenfikasi Masalah dan Pembatas Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional.....	10
 <u>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</u>	
A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Berfikir .....	25



D. Pengujian Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	30
B. Setting Subjek Penelitian .....	30
1. Lokasi Penelitian .....	30
2. Waktu Penelitian .....	31
3. Subjek Penelitian .....	31
C. Data dan Sumber Data .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan .....	33
G. Prosedur Penelitian .....	34
1. Perencanaan .....	35
2. Pelaksanaan .....	36
3. Pengamatan .....	37
4. Refleksi .....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian .....	40
B. Paparan Data Penelitian .....	45
a. Paparan Data Pra Penelitian .....	50
b. Paparan Data Penelitian .....	55
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62

B. Saran ..... 62  
DAFTAR PUSTAKA..... 64

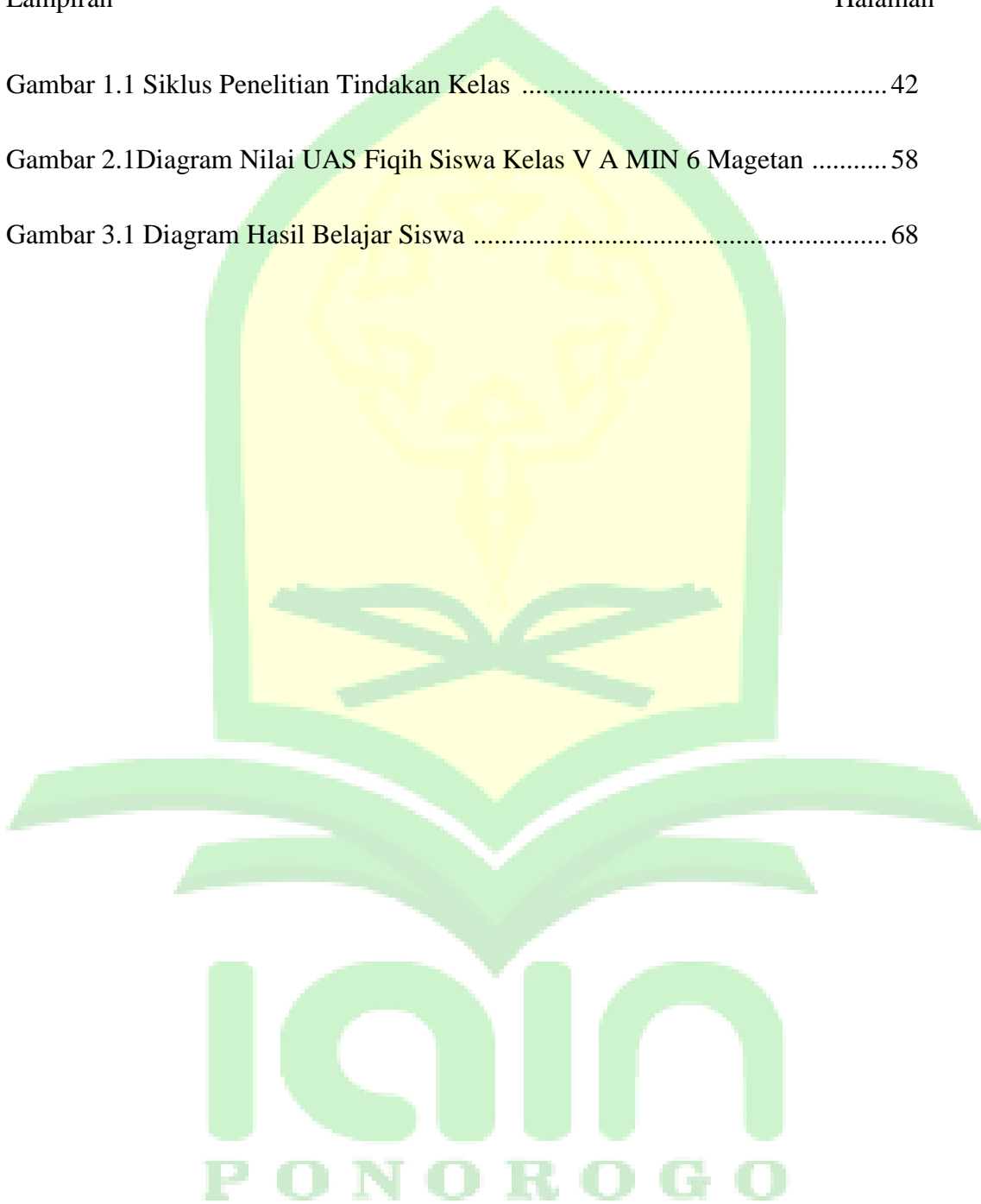


## DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Soal Qurban .....	28
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Soal Haji dan Umrah .....	29
Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa MIN 6 Magetan .....	54
Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Minimal KKM Kelas V A MIN 6 Magetan .....	55
Tabel 4.3 Nilai UAS Fiqih Siswa Kelas V A MIN 6 Magetan Semester 1 .....	56
Tabel 3.4 Presentase Nilai UAS Fiqih Siswa Kelas V A MIN 6 Magetan .....	56
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	59
Tabel 4.6 Presentase Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V A Siklus I.....	59
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	62
Tabel 4.8 Presentase Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V A Siklus II.....	63
Tabel 4.9 Hasil Analisa Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	64
Tabel 4.10 Hasil Analisa Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	65
Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	66

**DAFTAR GAMBAR**

Lampiran	Halaman
Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	42
Gambar 2.1 Diagram Nilai UAS Fiqih Siswa Kelas V A MIN 6 Magetan .....	58
Gambar 3.1 Diagram Hasil Belajar Siswa .....	68



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran : 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	60
Lampiran : 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	78
Lampiran : 3 Hasil Pemahaman Siswa Materi Fiqih Siklus I.....	98
Lampiran : 4 Hasil Pemahaman Siswa Materi Fiqih Siklus II .....	99
Lampiran : 5 Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Siklus I .....	100
Lampiran : 6 Hasil Belajar Siswa Materi Fiqih Siklus II .....	101
Lampiran : 7 Proses Validasi Guru Fiqih MIN 6 Magetan .....	102
Lampiran : 8 Proses Mengerjakan Lembar Kerja Siswa .....	106
Lampiran : 9 Bukti Lembar Kerja Siswa .....	108
Lampiran : 10 Surat Izin Penelitian .....	109
Lampiran : 11 Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian .....	110
Lampiran : 12 Surat Pernyataan Keaslian Penelitian .....	111
Lampiran : 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	112

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat sebagai perwujudan pembentukan diri secara utuh untuk jadi pengembangan segenap potensi dalam rangka penentuan semua komitmen manusia sebagai individu, sekaligus sebagai makhluk sosial dan makhluk tuhan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 menjelaskan Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Menurut John Dewey adalah suatu proses pengalaman jadi pendidikan itu membantu pertumbuhan batin dan pendidikan itu tanpa dibatasi oleh usia. Pertumbuhan ini sebagai proses penyesuaian pada tiap-tiap fase serta menambahkan kecakapan dalam perkembangan seseorang.<sup>1</sup> Pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengetahui, memahami, menghayati berakhlak mulia itu suatu hal yang sangat terpuji dalam Agama Islam. Sumber utama umat islam adalah kitab Al-Quran dan Hadits oleh itu masyarakat harus bisa mewujudkan generasi kedepannya menjadi manusia yang berakhlak dan beriman yang kuat.

Pendidikan agama islam sebagaimana dikemukakan oleh Tayar Yusuf adalah menciptakan usaha yang sadar kepada generasi muda agar kelak menjadi generasi yang bermuslim, bertakwa kepada Allah swt, berbudi pekerti luhur, dan menjadi kepribadian

---

<sup>1</sup> Chomaidi dan Salamah. *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta : PT Gramade , 2018) , 9.

yang baik dan bisa bermanfaat bagi orang lain dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupannya.<sup>2</sup>

Selama ini sering kita jumpai metode ceramah masih dominan dan digunakan para pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran, juga adanya ketidak aktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih. Siswa hanya sekedar mengikuti mata pelajaran Fiqih yang diajarkan guru di dalam kelas, dengan hanya mendengar ceramah, mengerjakan soal, diberi pertanyaan oleh guru ditanya sudah paham pasti anak menjawab sudah paham tanpa disadari oleh siswa apakah dia sudah mengerti apa belum langsung menjawab sudah. Siswa pun tidak memberikan respon, kritik dan melakukan pertanyaan kepada guru sebagai feed beack atau umpan balik.<sup>3</sup>

Pada dasarnya proses pembelajaran yang baik memerlukan proses interaksi oleh semua komponen yang terlibat dalam pembelajaran dikelas, antara pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran itu merupakan penyedia lingkungan yang mengakibatkan terjadinya proses belajar kepada peserta didik dengan memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.<sup>4</sup>

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan, salah satunya adalah karena guru. Maka guru merupakan komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, oleh karena itu

---

<sup>2</sup> Abdullah Syaik, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,( Jawa Tengah : CV Mangku Bumi Media, 2019) , 7.

<sup>3</sup> Seomatri Sri, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Melalui Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Siswa Kelas I Semester I MI Futuhiyah 02 Kudu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, ( Skripsi)*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 4.

<sup>4</sup> Lukmanual , *Strategi True Or False Dengan Menggunakan Kartu Indeks*,( Jurnal of Mathematics : Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016) , 79.

guru harus pandai memilih model yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik agar supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Model sebagai salah satu komponen yang utama harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar dan sebagai upaya perbaikan hasil belajar siswa dapat diupayakan secara maksimal dengan cara memilih model yang tepat untuk suatu materi pelajaran terutama pelajaran Fiqih. Dengan mengenal dan menguasai sifat-sifat dari suatu metode, kita mampu mengkombinasikan beberapa metode satu dengan yang lainnya sekaligus untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara optimal.

Model *true or false* adalah model yang dapat mengajak siswa untuk terlibat kedalam materi pelajaran secara langsung. model ini termasuk dalam pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran. Peserta didik nantinya akan mengingat apa yang telah diajarkan dengan menggunakan model *true or false* karena setiap siswa akan mendapat satu pernyataan benar atau satu pernyataan salah akan dilakukan secara individu sehingga siswa akan lebih mudah paham dan ingat dengan pernyataan-pernyataan yang telah dibuat oleh guru dan akan diingat oleh setiap siswa. Siswa juga dapat mengemukakan alasan dari pernyataan-pernyataan tersebut.<sup>5</sup>

Keunggulan dari model *True Or False* adalah dapat meningkatkan aktivitas siswa, melatih siswa untuk menyampaikan pendapat, melatih siswa untuk menghargai

---

<sup>5</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002) . 24.



pendapat orang lain. Bisa melatih siswa secara mandiri untuk menjawab pertanyaan sendiri dan siswa yang pendiam bisa juga akan aktif karena dengan model itu bisa mengaktifkan siswa dalam sebuah kelas.

Penelitian terdahulu yang membahas tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tipe True Or False” di lakukan Gusmanelli, pada judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Tipe *True Or False* Statement Pada Pelajaran Matematika Di Kelas XI IPA SMAN I Pasaman pada tahun 2012”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengamatan awal dalam pembelajaran Matematika kelas XI IPA di SMA Negeri I Pasaman pada semester I tahun pelajaran 2013/2014 menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar siswa masih rendah.

Hal ini terlihat dalam pembelajaran, kurangnya perhatian siswa dan siswa merasa kurang menarik terhadap pelajaran matematika. Tes hasil belajar siswa pada semester I menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas XI IPA adalah 64,75 dengan ketuntasan klasikal 40%. Pada siklus I menyebabkan 14 orang siswa tidak mencapai KKM yang diharapkan yaitu 74. Pada siklus II ini nilai rata-rata nilai ulangan harian 74, dan ketuntasan klasikal 26 orang atau 74 29%, Setelah diolah dengan nilai latihan diperoleh nilai akhir siklus II dengan rata-rata 78 64, hal ini sudah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu KKM 74 dan ketuntasan klasikal dan nilai akhir mencapai ketuntasan 29 orang atau 82,86%.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata nilai latihan pada siklus I adalah 76,7 menjadi 85,82 pada siklus II, begitu juga nilai

rata-rata tes akhir siklus I adalah 72,97 yang mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 73,97. Peningkatan hasil belajar ini menyeluruh pada semua siswa baik dari kelompok tinggi, sedang maupun rendah. Hal ini didukung oleh James E. Bierden (dalam Herman Hudoyo, 1988:190) bahwa kombinasi pembelajaran seluruh kelas dan pengelompokan didalam kelas secara fleksibel yang didasarkan atas pencapaian tujuan belajar menghasilkan pencapaian yang meyakinkan dalam hal keterampilan, konsep-konsep dan sikap serta rasa cemas menjadi kurang.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pembelajaran Fiqih di MIN 6 Magetan, ditemukan permasalahan prestasi belajar mapel Fiqih masih rendah, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian berjumlah 17 siswa, sebanyak 10 anak masih rendah atau 50 % belum berhasil mendapatkan nilai 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Rendahnya prestasi dalam pelajaran fiqih ini karena kurang adanya model yang menarik siswa atau sebuah metode yang mungkin belum pernah diajarkan kepada siswa dan metode yang diberikan oleh guru hanya metode ceramah saja. Dengan adanya model *True Or False* akan meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih bisa berjalan secara optimal. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Dengan Model *True Or False* Kelas V MI 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022”**

---

<sup>6</sup> Amalia Kuniy, *Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Sidoarjo*(,Surabaya: Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018), 8.

## B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Guru hanya menggunakan metode ceramah saja
- b. Siswa kurang aktif dalam kelas dan kurang semangat dalam melakukan pembelajaran.
- c. Siswa menjadi cepat bosan karena dalam pembelajaran guru tidak menggunakan model, strategi, maupun metode.

### 2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini akan membahas upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fiqih dengan model true or false. Dengan menggunakan model true or false itu apakah bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran fiqih untuk kelas V MIN 6 Magetan. Materi yang akan digunakan adalah qurban dan ketentuan haji dan umrah.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model *true or false* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih kelas V MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Apakah model *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fiqih kelas V MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022 ?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana model *true or false* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqh kelas V MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui Apakah model *true or false* dapat meningkatkan hasil belajars siswa pada materi fiqh kelas V MIN 6 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan pemikiran bagi pihak sekolah untuk perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pendidikan khususnya bagi para pendidik dan pelajar.
- b. Untuk menambah wawasan bagi para pelajar, khususnya di kelas V MIN 6 Magetan , mengenai penerapan model pembelajaran *True Or False* pada mata pelajaran Fiqih.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *True Or False* memungkinkan siswa lebih mandiri dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi fiqh secara aktif baik individual maupun berkelompok.

###### b. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *True Or False* dalam pembelajaran Fiqih merupakan hal yang belum umum dilakukan oleh guru di madrasah. Oleh sebab

itu, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru pada guru Fiqih. Untuk menerapkan model pembelajaran tersebut bisa mendalami dan mengembangkan konsep tentang manfaat model pembelajaran *True Or False* dalam meningkatkan wawasan bagi guru dan aktivitas prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru pada guru-guru lain sehingga bisa menerapkan model pembelajaran tersebut secara inovasi dan kreatif dalam pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman dan wawasan baru dalam pengembangan pengetahuan secara langsung dalam penerapan model pembelajaran *True Or False* di sekolah.

## F. Definisi Operasional

1. Model *true or false* adalah model yang melibatkan pembelajaran langsung untuk menumbuhkan kerjasama siswa, bertukar pendapat, dan memahami materi secara langsung. Menggunakan model *true or false* bisa melatih kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.
2. Materi Fiqih adalah materi pendidikan agama islam yang mengajarkan kita dengan kaidah-kaidah islam. Dalam penelitian yang saya ambil adalah pelajaran fiqih pada siklus 1 dengan menggunakan materi qurban dalam materi qurban diajarkan pengertian dari qurban, hukum qurban, tata cara qurban dengan benar. Pada siklus 2 dengan pelajaran fiqih materi haji dan umrah dijelaskan perbedaan haji dan umrah rukun-rukun haji dan umrah.

3. Hasil belajar adalah , pengetahuan,sikap yang terdapat pada diri siswa. Perubahan sikap siswa pada siswa saat menjawab pertanyaan apakah dengan menjawab pertanyaan bisa menjadi tau apa yang dimaksudnya. Pada penelitian ini menggunakan 2 pada siklus yang pertama siklus 1 dengan materi qurban 10 soal abc dan 5 soal esai dan pada siklus 2 materi haji dan umrah terdapat 10 soal abc dan 5 soal esai.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana ( 1989: 22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Horwart Kingsley dalam Sudjana ( 1989: 22) membagi tiga macam hasil belajar mengajar sebagai 1) ketrampilan dan kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengajaran, 3) sikap dan cita-cita.

Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono ( 2020: 36) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interksi tindak belajar, dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Mulyono Abdurrahman ( 2009: 38) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar .

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Tujuan belajar meliputi bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan, sehingga pencapaian tujuan belajar adalah memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu sebagai pendidik harus dapat menyampaikan tujuan belajar dengan baik.

Oemar Hamalik ( 2006: 156) mengemukakan hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, serta ketrampilan. Dapat disimpulkan belajar merupakan umpan balik bagi siswa dan bagi guru .Keputusan hasil belajar merupakan hasil belajar merupakan puncak harapan peserta didik. Secara kejiwaan peserta didik terpengaruh atau tercekam dengan hasil belajarnya. Oleh itu sekolah dan guru diminta berlaku arif serta bijak dalam menyampaikan keputusan hasil belajar siswa, sehingga siswa mempunyai motivasi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

#### a. Jenis-jenis Hasil Belajar

Bloom dan Nana Sudjana ( 2006: 22) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik

##### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis,dan evaluasi. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan adalah pemahaman yang dapat dibedakan kedalam 3 kategori yakni 1) pemahaman terjemahan, 2) pemahaman penafsiran, 3) pemahaman ekstrapolasi.

- Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus.



- Analisis adalah usaha memilih intergritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya.
- Sintesis adalah penyantunan unsur-unsur atau bagian-bagian itu ke dalam bentuk menyeluruh.
- Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dll.

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Jenis hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

## 3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Bloom dalam Ngalim Purwanto ( 2010: 43) membagi ranah kognitif menjadi enam yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis,dan evaluasi. Dalam menentukan jenis hasil belajar atau tingkat kemampuan berpikir yang akan dinilai, penyusunan tes dapat berpedoman pada tujuan instruksional yang akan dinilai atau pada tujuan evaluasi itu sendiri.

Gagne dalam Sanjaya ( 2008: 163) mengidentifikasi lima jenis hasil belajar yaitu

:

- 1) Belajar ketrampilan intelektual yakni belajar diskriminasi, belajar konsep, dan belajar kaidah.
  - 2) Belajar informasi verbal, yaitu belajar melalui simbol – simbol tertentu.
  - 3) Belajar mengatur kegiatan intelektual, yakni belajar mengatur kegiatan intelektual yang berhubungan dengan kemampuan mengaplikasikan ketrampilan intelektual.
  - 4) Belajar sikap, yaitu belajar menentukan tindakan tertentu.
  - 5) Belajar ketrampilan motorik, yaitu belajar melakukan gerakan-gerakan tertentu mulai dari yang sangat sederhana hingga yang kompleks seperti mengoperasikan mesin atau kendaraan.<sup>7</sup>
- Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal terdiri dari :

1. Faktor biologis (jasmaniah)

Faktor ini berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani siswa yang berkaitan. Faktor fisik sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

2. Faktor psikologis (rohaniah)

---

<sup>7</sup>. Tampubolom Saur, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Penerbit Erlangga : PT. Gelora Aksara Pratama, 2014), 141.

Faktor ini berkaitan dengan mental pada siswa, apabila mental seorang siswa sangat kuat maka siswa akan berpositif thiking dalam keberhasilan belajar siswa. Sifat positif itu tidak mudah putus asa atau patang menyerah.

b. Faktor eksternal terdiri dari :

1. Faktor lingkungan keluarga

Ini merupakan faktor yang pertama dan utama dalam perkembangan pendidikan seorang anak.

2. Faktor lingkungan sekolah

Kondisi sekolah sangat mempengaruhi belajar siswa seperti kondisi dalam sekolah itu bersih, rapi, dan disiplin maka anak akan nyaman dengan suasana yang ada dilingkungan sekolah tersebut.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yang baik akan menciptakan generasi yang baik, dalam masyarakat itu ada majelis taklim pasti anak akan mengikuti kegiatan tersebut dari situlah kita bisa melihat lingkungan masyarakat itu baik generasinya pasti akan mengetahui adab yang baik itu seperti apa.

4. Faktor waktu

Waktu sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, apabila waktu digunakan siswa dengan sebaik mungkin maka waktu itu akan

bermanfaat, dan siswa menyia-nyaiakan waktu siswa sendirilah yang akan menjadi rugi.<sup>8</sup>

#### 4. Model Pembelajaran *True or False*

Model pembelajaran *True or False* digunakan untuk melatih peserta didik dalam menanggapi sebuah pertanyaan. Model ini mengajak peserta didik untuk menentukan sebuah pertanyaan yang disajikan bernilai benar atau salah.

Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *True or False* sebagai berikut :

- a. Susunlah sebuah daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran, setengahnya benar dan separuhnya lagi salah. Tuliskan setiap pernyataan pada kartu indeks yang berbeda. Pastikan jumlah kartu sesuai dengan keseluruhan peserta didik yang hadir. Jika peserta didik yang hadir berjumlah ganjil, satu kartu disimpan oleh pendidik.
- b. Bagikan satu kartu untuk setiap peserta didik. Sampaikan bahwa misi mereka adalah menentukan kartu mana yang benar dan yang salah. Jelaskan bahwa mereka bebas memilih cara apa pun yang diinginkan dalam menyelesaikan tugas ini.
- c. Perintahkan agar setiap kartu dibaca oleh peserta didik dan mintalah pendapat mereka tentang pernyataan tersebut, benar atau salah. Beri kesempatan munculnya pendapat minoritas.

---

<sup>8</sup>. Parnawi Afi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019) , 10.

- d. Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu dan catat cara-cara peserta didik dalam bekerja sama menyelesaikan tugas ini.
- e. Tunjukkan bahwa dalam kegiatan ini diperlukan ketrampilan tim yang positif karena menuntut kegiatan belajar aktif.<sup>9</sup>

#### 5. Pengertian model *True or False*

Adalah pembelajaran yang melakukan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak siswa untuk terlibat dengan materi pembelajaran segera. Hal ini dapat menumbuhkan kerjasama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Dalam pembelajaran ini Siswa di tuntut untuk mengerjakan sendiri latihan yang di berikan guru untuk mendorong siswa agar memahami materi pelajaran lebih detail, sehingga materi tersebut bisa di ingat siswa dengan baik.

Model pembelajaran *true or false* dikembangkan oleh Melvin L. Silberman. Menurut Silberman pembelajaran *true or false* (benar atau salah) adalah pembelajaran yang menggambarkan kerjasama yang menstimulasi keterlibatan terhadap pengajaran yang dilakukan, yang dapat meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat, dan pembelajaran langsung. Oleh karena itu agar lebih jelas dan terarah mengenai pembelajaran *true or false* dapat dikemukakan langkah-langkah dalam pembelajaran *true or false* sebagai berikut:

- 1) Susunlah sebuah daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, setengahnya benar dan setengahnya salah. Tulis tiap pernyataan pada kartu indeks

---

<sup>9</sup> Hidayat Isna, *Strategi Pembelajaran Populer*, ( Yogyakarta : DIVA Press, 2019) , 162 .

yang terpisah. Pastikan jumlah kartunya sesuai dengan jumlah siswa yang hadir. (Jika siswa yang hadir jumlahnya ganjil, pilihlah satu kartu untuk guru itu sendiri)

- 2) Bagikan satu kartu untuk satu siswa. Katakan pada siswa misi mereka menentukan kartu mana yang benar (pertanyaan benar) dan mana yang salah. Guru menjelaskan bahwa siswa bebas memilih cara apapun yang mereka inginkan menyelesaikan tugas ini.
- 3) Bila siswa sudah selesai, perintahkan agar tiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar dan salahkah pernyataan tersebut, beri kesempatan munculnya pendapat minoritas
- 4) Berikan umpan balik tentang masing-masing kartu, dan catat cara-cara siswa dalam bekerjasama menyelesaikan tugasnya.
- 5) Tunjukkan bahwa dalam pelajaran ini diperlukan ketrampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif

Senada dengan pendapat Hartono dkk juga mengemukakan ada beberapa langkah-langkah pembelajaran *true or false* antara lain:

- a) Buat list pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang separoh benar dan yang separoh lagi salah.
- b) Beri setiap siswa satu kertas kemudian minta kepada mereka untuk mengidentifikasi mana pertanyaan yang benar dan yang salah.
- c) Jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.

d) Beri masukan setiap jawaban tersebut.

#### 6. Kelebihan Model Pembelajaran *True or False*

Beberapa kelebihan dalam pembelajaran *True or False* sebagai berikut:

- a) Siswa dapat belajar langsung tentang materi yang dipelajari.
- b) Siswa Dapat bekerjasama dengan siswa yang lain dalam hal pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c) Dan juga siswa dapat mengungkapkan alasannya mengapa memilih jawaban benar atau salah.

#### 7. Kekurangan Model Pembelajaran *True or False*

Sedangkan kekurangan pembelajaran *True or False* antara lain:

1. Dibutuhkan ketelitian bagi siswa untuk dapat berpikir secara analitik.
2. Ketika diminta jawaban mayoritas diperkirakan banyak siswa yang suka mengikuti jawaban temannya.
3. Kurangnya kerjasama tim ketika diminta memberikan jawaban dari kelas.<sup>10</sup>

#### 8. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa arti Fiqih adalah paham, pemahaman, yaitu pemahaman yang mendalam dalam perihal islam. Sedangkah fiqih menurut istilah adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat amaliah yang diperoleh melalui dalil-dalilnya yang terperinci.

<sup>10</sup>. Arianti Agusrita, *Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 018 Penyasawan Kecamatan Kampar* (Skripsi), (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), 16.

Mata pelajaran Fiqih adalah suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk mengenal dan memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan kebiasaan.

Dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, harus saling hubungan sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.<sup>11</sup>

#### 9. Tujuan Pelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih muamalah.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut

---

<sup>11</sup>. Nisa Khoirun, *Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/ 2015*, ( Skripsi), (Purwokerto : Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2015) , 55.



diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

#### 10. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang Lingkup Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1. Aspek Fiqih Ibadah meliputi: ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardlu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan dlorurat, sujud, adzan dan iqomah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, qurban dan aqiqah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.
2. Aspek Fiqih Muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, utang piutang, gadai serta upah.<sup>12</sup>

#### **B. Kajian Terdahulu**

Peneliti melakukan telaah pustaka untuk mencari referensi penelitian – penelitian terdahulu yang digunakan referensi penelitian sekarang diantaranya:

- 1) Skripsi ditulis oleh Sri Soemarti, Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Universitas Negeri Walisongo pada tahun 2015 yang berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil

<sup>12</sup>. Seomatri Sri, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Melalui Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Siswa Kelas I Semester I MI Futuhiyah 02 Kudu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016*, ( Skripsi), (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015) , 28.

Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Melalui Penerapan Model Pembelajaran *True Or False* Pada Siswa Kelas I Semester 1 MI Futuhiyyah 02 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian adalah model pembelajaran *True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 dapat dilihat pada siklus I ketuntasan belajar siswa 80 % penunjukan peningkatan yang signifikan dari data awal (56.67%) Atau meningkat sebesar 23.33 %. Jumlah siswa yang harus mengalami remidi atau penugasan sebanyak 6 siswa, karena mereka belum mencapai ketuntasan belajar secara individual. Sedangkan siswa sebanyak 24 orang telah mengalami ketuntasan belajar, karena telah mencapai nilai 70 atau lebih.<sup>13</sup>

Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 90 %. Jumlah ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari Siklus I (80 %). Atau meningkat sebesar 10 %. Jumlah siswa yang harus mengalami remidi atau penugasan hanya sebanyak 2 siswa karena mereka belum mencapai ketuntasan belajar secara individual. Sedangkan siswa sebanyak 28 orang telah mengalami ketuntasan belajar, karena telah mencapai nilai 70 atau lebih. Secara klasikal peningkatan prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dibanding nilai awal, yaitu sebesar 93,33 % pada siklus II atau meningkat 36.66 % dari data awal.

---

<sup>13</sup>. Seomatri Sri, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Melalui Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Siswa Kelas I Semester I MI Futuhiyyah 02 Kudu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, ( Skripsi), ( Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), 72.*

Terdapat persamaan penelitian itu sama meneliti pelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian Sri Soemarti fokus pada peningkatan minat belajar siswa, sedangkan peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar siswa.

- 2) Skripsi ditulis Nafi Aturrohmah berjudul: Peningkatan Minat Belajar IPA Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas V SDN 1 Menduran Grobogan tahun 2012/2013 dapat dilihat dari jumlah siswa 31 siswa, 80,64 % siswa sebanyak 25 siswa sudah menunjukkan minat belajar sudah meningkat hanya 58,06 % atau berjumlah 18 siswa. Pada siklus I meningkat yaitu 74,19 % atau 23 siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan 96, 77 % atau 30 siswa yang mencapai KKM. <sup>14</sup>

Perbedaannya adalah Peningkatan Minat Belajar IPA siswa kelas V sedangkan persamaannya yaitu menggunakan strategi *True Or False* dapat dilihat minat belajar siswa sangat tinggi. Penelitian Nafi Aturrohmah fokus pada peningkatan minat belajar ipa, sedangkan peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar fiqih.

---

<sup>14</sup>. Aturrohmah Nafi, *Peningkatan Minat Belajar IPA Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V SDN 1 Menduran Grobogan tahun 2012/2013*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013) , 15.

<sup>15</sup>. Arianti Agusrita, *Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 018 Penyasawan Kecamatan Kampar (Skripsi)*, (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012) , 46.

- 3) Skripsi ditulis oleh Agusrita Arianti yang berjudul : Penerapan Model Pembelajaran *True or False* Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pekan Baru. Pada siklus I Hasil belajar matematika siswa yang memiliki nilai 60 hanya 13 orang siswa yang tuntas dari 20 orang siswa dan ketuntasan klasikal masih di bawah 75% yakni 65%. Pada siklus II siswa dari 20 orang siswa ada 17 orang siswa yang tuntas dan secara klasikalnya 85%. Melihat ketuntasan mencapai 85%.<sup>15</sup>

Perbedaannya adalah pada pelajaran matematika kelas III, sedangkan peneliti menggunakan pelajaran fiqih. persamaan antara keduanya adalah sama-sama menggunakan strategi *True Or False* dan juga sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti Agusrita Arianti fokus pada hasil belajar siswa dengan menggunakan pelajaran matematika pada bilangan cacah, sedangkan peneliti fokus pada peningkatan hasil belajar siswa pelajaran fiqih.

- 4) Skripsi ditulis dengan Kuny Amalia berjudul : Penerapan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Sidoarjo Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 63 dan tingkat ketutasan belajar siswa 58 % dengan jumlah siswa tuntas 21 dan yang belum tuntas 15. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 84 dan tingkat

ketuntasan belajar siswa adalah 86 % dengan jumlah siswa tuntas 31 dan belum tuntas 5.<sup>16</sup>

Perbedaannya adalah pada pembelajaran IPA kelas III, sedangkan peneliti pada pelajaran fiqih. Sama – sama menggunakan Strategi *True Or False*. Penelitian Kuny Amalia berfokus pada pemahaman siswa pada pelajaran ipa tentang ciri-ciri makhluk hidup, sedangkan penelliti fokus pada meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih.

- 5) Skripsi ditulis dengan Risa Amalia berjudul : Penerapan Strategi *True Or False* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015. Kondisi awal motivasi belajar siswa sebesar 28,56 % masih rendah motivasi belajar siswa hingga berdampak pada hasil belajar siswa. Jumllah siswa 8 dari 28 siswa atau 28,56 % mendapatkan nilai > 70 (KKM) sehingga masih ada 20 siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan dibawah KKM. Pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 15,21 % menjadi 64,28 % hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 20,11 % dari kondisi awal 57, 14 %. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,49 % dengan mengalami peningkatan sebesar 8,33 % sehingga hasil belajar

<sup>16</sup>. Amalia Kuny, *Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Sidoarjo*, (Surabaya: Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018) , 84 – 85.

<sup>17</sup>. Amalia Risa, *Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015*,( Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta ,2015) , 9.

siswa menjadi 95,83 %. <sup>17</sup>Perbedaannya adalah pada pembelajaran IPA sedangkan peneliti pada pembelajaran Fiqih. Sama- sama menggunakan True Or False. Penelitian Risa Amalia fokus pada motivasi dan hasil belajar fiqih, sedangkan peneliti berfokus pada pelajaran fiqih.

- 6) Skripsi ditulis dengan Siti Fatonah berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Melalui Strategi *True Or False* Di Kelas V MI Mamba'ul ulum Mantingan Tahunan Jepara 2014/2015. Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini hasil belajar peserta didik pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram sebagai berikut siswa yang mendapat nilai 90 – 100 ada 7 siswa atau 28%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 5 siswa atau 20% , siswa yang mendapat nilai 70 – 89 ada 15 siswa atau 60%, hasil tersebut mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 13 siswa atau 52% ,siswa yang mendapat nilai 50 – 69 ada 3 siswa atau 12%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 5 siswa atau 20% , siswa yang mendapat nilai 30 – 49 tidak ada siswa atau 0%, hasil tersebut mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 2 siswa atau 8%, siswa yang mendapat nilai 10 – 29 tidak ada siswa atau 0%, hasil tersebut sama dengan siklus I . Data di atas menunjukkan dalam siklus II ini banyak peserta didik yang sudah memahami materi materi makanan dan minuman yang halal dan haram yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 22 peserta didik

atau 88% dan hanya menyisakan 3 peserta didik atau 12%, ini berarti hasil belajar peserta didik sudah sesuai dengan indikator.<sup>18</sup>

Perbedaannya pada telaah terdahulu adalah menggunakan Strategi sedangkan ini menggunakan Model dan juga pada materi qurban dan haji sedangkan telaah dahulu makanan halal dan minuman haram. Sama- sama menggunakan *True Or False*. Penelitian Siti Fatonah fokus pada makanan halal dan minuman haram, sedangkan peneliti berfokus pada model true or false

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Nama & Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Soemarti (2015)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>True Or False</i> Pada Siswa Kelas I Semester 1 MI Futuhiyyah 02 Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016	Meningkatkan hasil belajar menggunakan model <i>True Or False</i>	Menggunakan mata pelajaran fiqih kelas 1
2.	Nafi Aturrohmah (2013)	Peningkatan Minat Belajar IPA Strategi <i>True Or False</i> Pada Siswa Kelas V SDN 1 Menduran Grobogan tahun 2012/2013	Peningkatkan minat belajar dan menggunakan strategi <i>true or false</i>	Menggunakan mata pelajaran IPA kelas 5
3.	Agusrita Arianti (2012)	Penerapan Model Pembelajaran <i>True or False</i> Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III	Meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan model <i>true or</i>	Menggunakan mata pelajaran matematika

<sup>18</sup>. Fathonah Siti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Melalui Strategi True Or False Di Kelas V MI Mamba'ul ulum Mantingan Tahunan Jepara 2014/2015* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015) , 65.

		Sekolah Dasar Negeri 018	<i>false</i>	
4.	Kuny Amalia (2018)	Penerapan Strategi <i>True Or False</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Sidoarjo	Untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menggunakan strategi <i>true or false</i>	Menggunakan mata pelajaran IPA kelas 3
5.	Risa Amalia (2015)	Penerapan Strategi <i>True Or False</i> Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015	Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dan menggunakan strategi <i>true or false</i>	Pada pelajaran IPA kelas 4
6.	Siti Fatonah (2015)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Melalui Strategi <i>True Or False</i> Di Kelas V MI Mamba'ul ulum Mantingan Tahunan Jepara 2014/2015	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan strategi <i>true or false</i>	Pada pelajaran fiqih kelas 5

### C. Kerangka Berfikir

Berpijak pada masalah yang ada, pembelajaran adalah suatu strategi pembelajaran *True Or False* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk dikembangkan dalam pembelajaran Fiqih dalam rangka mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Dipilihnya strategi pembelajaran *True Or False* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan menggunakan strategi pembelajaran *True Or False* bisa menggugah semangat siswa yang terpendam menjadi siswa yang aktif.



Tingkat perkembangan psikologis siswa, situasi dan kondisi serta lingkungan madrasah bisa diterapkannya dengan strategi pembelajaran *True Or False* pada mata pelajaran Fiqih karena cocok untuk memperhatikan tujuan dari pelajaran tersebut di antaranya yaitu untuk memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdloh dan muammalah serta dapat mempraktekkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menunjang tercapainya tujuan Fiqih tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif di antaranya siswa lebih banyak dilibatkan dan melatih tanggung dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kerangka berfikir secara teoritis di atas dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *True Or False* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih yang terutama hasil pembelajarannya yang sangat signifikan. Dengan demikian, diharapkan penerapan strategi pelajaran startegi pembelajaran aktif *True Or False* dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mengajar dalam materi Fiqih pada siswa kelas V di MIN 6 Magetan.

Berdasarkan telaah pustaka dan landasan teori di atas, sehingga dapat diajukan kerangka berfikir sebagai berikut:

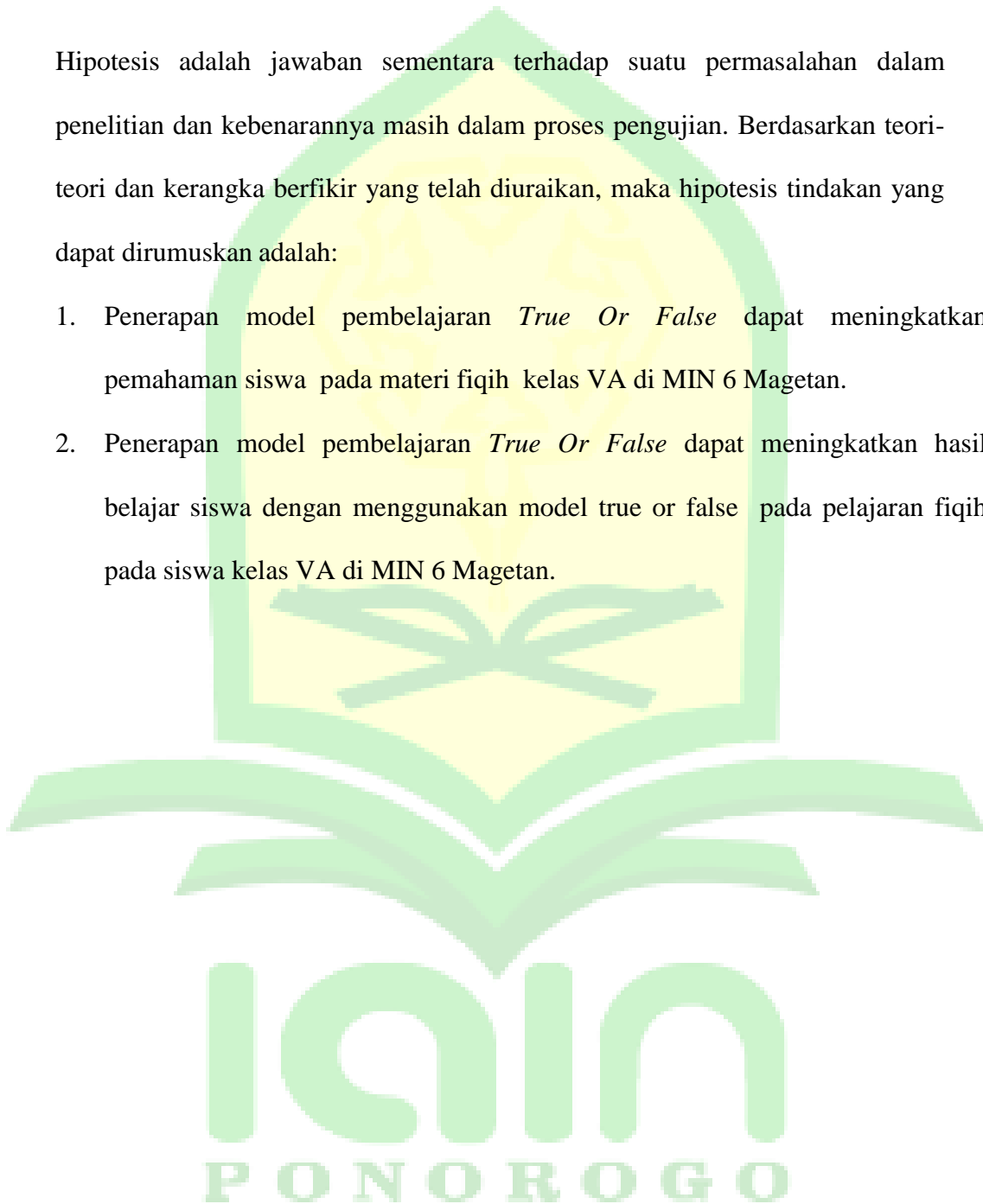
1. Jika model pembelajaran *True Or False* diterapkan, maka dapat meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih pada siswa kelas VA di MIN 6 Magetan.
2. Jika model pembelajaran *True Or False* diterapkan, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *true or false* pada pelajaran

fiqih pada siswa kelas VA di MIN 6 Magetan.

#### **D. Pengajuan Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian dan kebenarannya masih dalam proses pengujian. Berdasarkan teori-teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan, maka hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Penerapan model pembelajaran *True Or False* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi fiqih kelas VA di MIN 6 Magetan.
2. Penerapan model pembelajaran *True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *true or false* pada pelajaran fiqih pada siswa kelas VA di MIN 6 Magetan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Objek pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih kelas VA MIN 6 Magetan tahun pelajaran 2021/2022.

#### **B. Setting Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 6 Magetan tempatnya di desa Madigondo RT 14/ RW 05 kecamatan Takeran kabupaten Magetan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan bulan Februari sampai bulan Maret 2022.

##### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN 6 Magetan tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 17 siswa, yaitu siswa laki-laki 7 dan siswa perempuan 10.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1) Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam melakukan penelitian di lapangan. Data yang bisa dikumpulkan yaitu skor yang diperoleh dari siswa dalam mengerjakan soal pada siklus 1 dan siklus 2 yang di beri dari peneliti.

#### 2) Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang akan memberikan informasi terkait data yang akan dikumpulkan dalam penelitian. penelitian ini adalah siswa kelas VA MIN 6 Magetan, Kecamatan Takeran, Kabupaten Magetan 17 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya penggunaan model pembelajaran *True Or False* dalam pembelajaran Fiqih.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Tes ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang terdiri

dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.

- 2) Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis data seperti foto siswa, sejarah tentang sekolah, dan fasilitas siswa.
- 3) Observasi merupakan kegiatan dalam kelas untuk mengamati pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru Fiqih.

#### E. Instrumen Penelitian

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Qurban

Kelas/ Semester : V / II

Tabel 3. 1 Kisi- kisi Instrumen soal Qurban

KD	Indikator	Jenis Penilaian	Butir Soal
3.5	3.5.1 Menjelaskan pengertian Qurban .	Tes Tulis (Pilihan Ganda dan Uraian)	.Pilihan Ganda: No 1
	3.5.2 Menyebutkan hukum dan waktu berqurban		Pilihan Ganda: No 2, 3, 4, 5 dan 10. Uraian: No 11, 12 dan 15.

	3.5.3 Menyebutkan syarat hewan qurban.		Pilihan Ganda: No 6, 7, 8 dan 9.  Uraian: No 13 dan 14.
4.5	4.5.1 mengomunikasikan tata cara berqurban.	Aktivitas Siswa	-

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Haji dan Umrah

Kelas/ Semester : V/ II

Tabel 3.2 Kisi Instrumen soal Haji dan Umrah

KD	Indikator	Jenis Penilaian	Butir Soal
3.5	3.5.1 Menjelaskan pengertian Ketentuan Haji dan Umrah.	Tes Tulis (Pilihan Ganda dan Uraian)	Pilihan Ganda: No 1
	3.5.2 Menyebutkan ketentuan Haji dan Umrah.		Pilihan Ganda: No 2, 3, 4, 5 dan 10. Uraian: No 11, 12 dan 15.
	3.5.3 Menyebutkan rukun Haji dan Umrah.		Pilihan Ganda: No 6, 7, 8 dan 9. Uraian: No 13 dan 14.

4.5	4.5.1 Mendemonstrasikan wajib Haji dan Umrah.	Aktivitas Siswa	-
-----	---	-----------------	---

## F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

- 1) Teknik analisis data dapat dilakukan dengan nilai tes siswa setelah mengerjakan soal yang di beri oleh peneliti. Adapun rumusan yang digunakan dalam menghitung ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan secara individu} : \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

- 2) Indikator Keberhasilan

Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah jika 75% dari siswa telah mencapai nilai 75 dan apabila melebihi dari nilai minimum hasil belajar dikatakan tuntas. Hal ini didasarkan pada kelas yang dikatakan berhasil (mencapai ketuntasan) jika paling sedikit 75% dari jumlah siswa mendapat 75.

## G. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sekolahan atau dikelas tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran.<sup>19</sup>

<sup>19</sup>. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2006) , 3.

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sehingga meningkatkan mutu hasil instruksi, mengembangkan ketrampilan guru, meningkatkan Relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

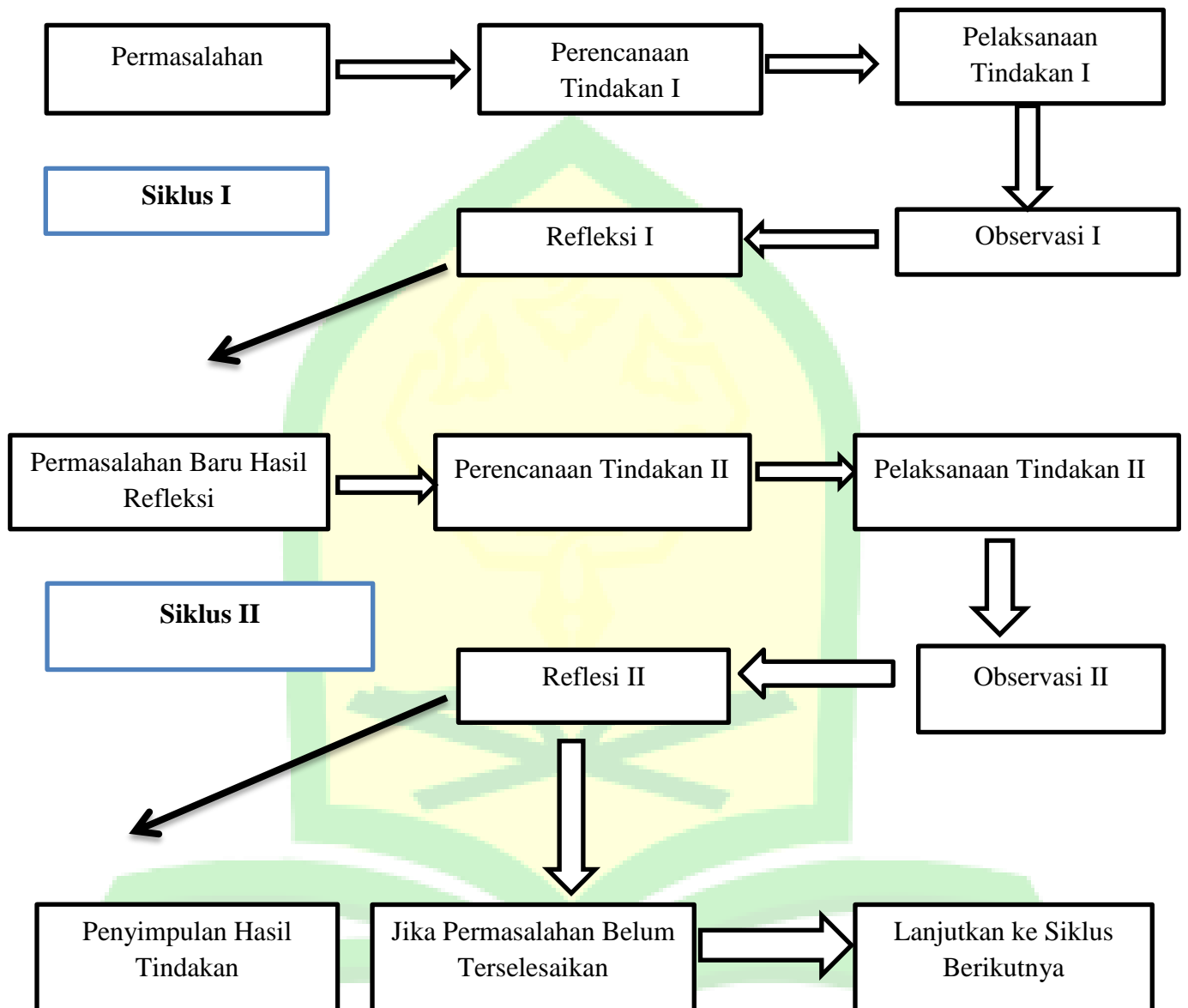
Manfaat melakukan PTK antara lain menciptakan inovasi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas, dan peningkatan profesionalisme guru. Adapun dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut :<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Bandung: CV. Yrama Widya, 2006) , 18.





Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>21</sup>

<sup>21</sup>. Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, 74.

## Siklus 1

Berikut adalah gambaran singkat rencana tindakan pada Siklus 1 untuk meningkatkan pembelajaran sebagai berikut:

### 1) Tahapan Perencanaan Tindakan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) fiqih materi berqurban.
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti buku fiqih, spidol, kartu benar dan salah.
- c. Menyiapkan instrument penilaian seperti penilaian siswa mengerjakan 10 soal abc dan 5 soal esai.

### 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

#### a. Kegiatan Awal

1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a dengan dipandu oleh ketua kelas.
2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru
5. Guru menyampaikan langkah – langkah model *True Or False* kepada siswa.
6. Apersepsi
 

G : anak – anak disini ada yang tau idul adha itu apa?

M : saya bu hari raya qurban

G : nahh betul itu, ada yang tau qurban apa ?

M : qurban itu menyembelih

G : hewan apa yang dijadikan qurban ?

M : sapi dan kambing

G : betul sekali. Nahh sekarang kita akan membahas tentang hewan qurban, syarat dan hukum qurban anak – anak siap untuk belajar

M : iya siap bu.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan siswa disuruh membuka buku paket fiqih tentang Qurban
- 2) Guru membagikan kartu indeks, separoh benar dan separoh salah pada semua siswa
- 3) Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa pada kartu indeks
- 4) Guru meminta siswa satu persatu memberikan jawabannya terkait soal pertanyaan dari guru.
- 5) Guru meminta semua siswa secara bersama mendiskusikan pernyataan tersebut benar atau salah
- 6) Guru memberikan penguatan atas jawaban dari semua siswa

c. Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari
2. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan

3. Guru memberitahu ketua kelas untuk dipimpin berdoa
  4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- 3) Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap ini dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tindakan ini dilakukan oleh guru mapel fiqih untuk mengamati aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru dan peneliti yang mengamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kegiatan observasi ini berlangsung, adalah mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran dan cepat tidaknya dalam menjawab pertanyaan dari guru.

- 4) Refleksi

Siswa kurang menguasai model *true or false* mungkin bagi siswa masih asing dengan model pembelajaran tersebut. Siswa tidak menghargai gurunya kita dianggap belum mampu menjadi seorang guru akhirnya siswa berbuat semana-semana seperti ramai sendiri, bermain dengan teman.

Pada tahap ini peneliti menulis dari hasil observasi atau melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus 1 yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus berikutnya. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua dan seterusnya.

## **Siklus II**

Pembelajaran pada siklus II dilakukan berdasarkan refleksi dari pelaksanaan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan tujuan

memperbaiki kekurangan pada siklus I yang kurang tuntas berikut langkah-langkah pada siklus II:

1). Tahap Perencanaan Penelitian

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kembali yaitu pelajaran fiqih materi haji dan umrah
- b. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti buku fiqih, spidol, kartu benar dan salah
- c. Menyiapkan instrument penilaian yaitu penilaian lembar kerja siswa dengan 10 soal abc dan 5 soal esai.

2). Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Awal
  1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan membaca do'a dengan dipandu oleh ketua kelas.
  2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
  3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru.
  4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru.\
  5. Guru menyampaikan langkah – langkah model *True Or False* kepada siswa.
  6. Apersepsi

G : anak – anak rukun islam yang kelima apa?

M : menunaikan haji bu.

G : iya betul. Apa yang kamu ketahui tentang haji nak?

M : berkunjung ke baitulah bu

G : iya benar sekali, materi kita hari ini adalah ibadah haji dan umrah yha nak.

M : iya bu.

#### b. Kegiatan Inti

1. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan siswa disuruh membuka lks tentang ketentuan haji dan umrah
  2. Guru meminta siswa untuk membaca lks terlebih dahulu
  3. Guru membagikan kartu indeks, separoh benar dan separoh salah pada semua siswa
  4. Guru menjelaskan apa yang harus dilakukan siswa pada kartu indeks
  5. Guru meminta siswa satu persatu memberikan penjelasan jawaban benar atau salah
  6. Guru meminta semua siswa secara bersama mendiskusikan pernyataan tersebut benar atau salah
  7. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari semua siswa
- c. Kegiatan penutup
1. Guru dan siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang sudah dipelajari
  2. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan

3. Guru memberitahu ketua kelas untuk dipimpin berdoa
4. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan atau Observasi

Dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan mencatat kejadian-kejadian yang tidak terdapat dalam lembar observasi dengan membuat lembar catatan lapangan. Hal – hal yang diamati selama proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.

4) Refleksi

Pada siklus II ini jauh lebih baik siswa sudah mulai menghargai seorang guru dan siswanya berbuat sopan. Model *true or false* siswa sudah paham tentang model yang diajarkan oleh guru. Menjadi semangat dengan menggunakan model suasana kelas menjadi sangat asik tidak membosankan.

Pada tahap ini peneliti menulis dari hasil observasi atau melakukan evaluasi dari pelaksanaan tindakan pada siklus I yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus II. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai maka dilakukan perbaikan yang dilaksanakan pada siklus kedua.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian**

1. Profil MIN 6 Magetan

1. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri

2. NSM : 111135200008

3. NIPSN : 60717828

4. Status : Negeri

5. Alamat

1. Jalan : Jalan Manyar

2. Dusun : Gambiran

3. Desa : Madigondo RT 14 / RW 05

4. Kecamatan : Takeran

5. Kabupaten : Magetan

6. Provinsi : Jawa Timur

7. No. Telp : 0351- 4480881

8. Kode Pos : 63883

9. Email / Website : [min.madigondo@ymail.com](mailto:min.madigondo@ymail.com)

6. Nama Kepala Sekolah : Kushadi Santoso, S. Pd

7. SK Pendirian Sekolah : 5154 tahun 1995

8. Tanggal SK Pendiria : 25 November 1995



9. Sumber Listrik : PLN

10. Kepemilikan Tanah

1. Status Tanah : Pribadi
2. Luas Tanah : 1290 m<sup>2</sup>

2. Visi dan Misi MIN 6 Magetan

1. Visi

“Terwujudnya madrasah hijau agamis dan beriptek”

2. Misi

- a. Mengembangkan madrasah hijau ramah lingkungan
- b. Mengembangkan lingkungan sehat melalui penyadaran pemeliharaan lingkungan yang sehat, nyaman, dan bersih.
- c. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam
- d. berbudi luhur, berkepribadian yang mandiri dan disiplin.

Mengembangkan potensi peserta didik melalui penguasaan IPTEK

- e. Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
  - f. Membina dan mengembangkan prestasi peserta didik sesuai bakat, minat, dan kemampuan.
3. Keadaan Peserta Didik MIN 6 Magetan

**iqain**  
**PONOROGO**

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa MIN 6 Magetan

No	Kelas		Jumlah Siswa
1.	I	A	21
		B	21
2.	II		17
3.	III		26
4.	IV	A	18
		B	17
5.	V	A	17
		B	18
6.	VI	A	19
		B	18
	Jumlah		192

## B. Paparan Data Penelitian

### a) Paparan Data Pra Penelitian

Penelitian menggunakan PTK ini terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian PTK ini adalah siswa kelas V A MIN 6 Magetan yang terdiri dari 17 siswa laki-laki 8 dan 9 siswi perempuan. Tahapan dari penelitian ini terdiri atas pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tahapan awal dalam penelitian berbasis PTK ini yaitu pra siklus. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VA yang berjumlah 17 siswa, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari nilai hasil ujian akhir semester 1 tahun ajaran 2021/2022. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Fiqih adalah 75. Berikut ini KKM mata pelajaran di kelas V A MIN 6 Magetan .

Tabel 4.2 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Kelas V A MIN 6

Magetan Kurikulum 2013 Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Muatan Pelajaran	KKM	
		Skala	Interval
1	Al-Qur'an Hadits	70	100
2	Akidah Akhlak	75	80
3	Fikih	75	90
4	Sejarah Kebudayaan Islam	75	80
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	80
6	Bahasa Indonesia	70	90
7	Bahasa Arab	60	80
8	Matematika	60	90
9	Ilmu Pengetahuan Alam	70	80
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80
11	Seni Budaya dan Prakarya	70	90
12	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	90
13	Muatan Lokal		
	a. Bahasa Jawa	65	90
	b. Bahasa Inggris	60	80

c. Hafalan Yasin	70	80
d. Asmaul Husna	70	80
e. BTA	70	80

Data hasil perolehan nilai sebelum tindakan dapat disajikan pada tabel

berikut ini

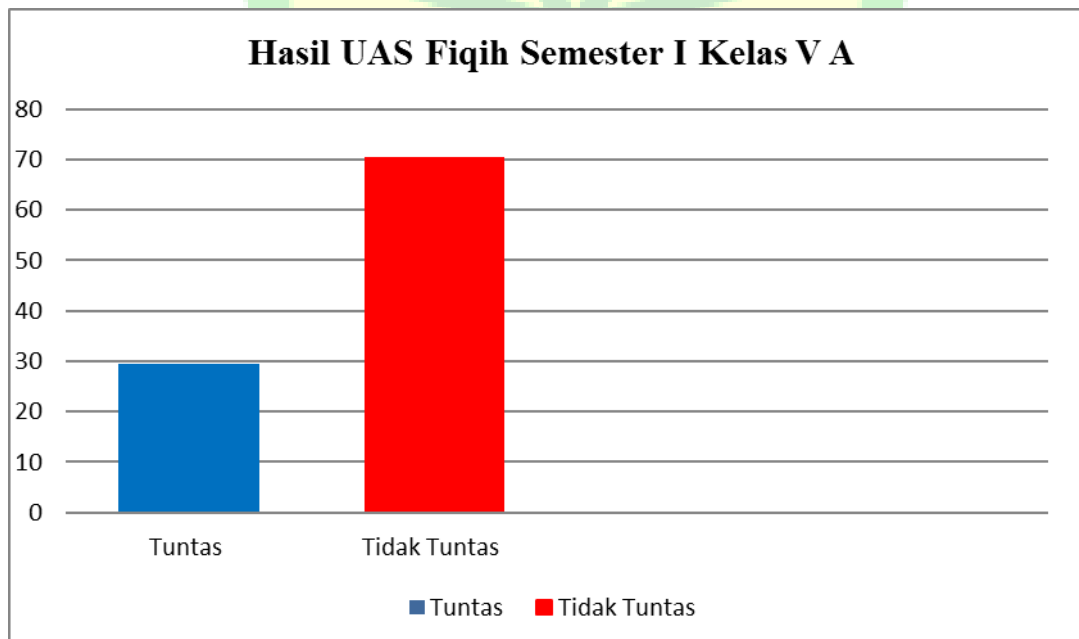
Tabel 4.3 Nilai UAS Fiqih Siswa Kelas V A MIN 6 Magetan Semester 1

No	Nama Siswa	Nilai UAS
1	Afifah Ainul Mardhiah	60
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	70
3	Angga Wahyu Setiawan	80
4	Aprilia Khoirotun Nisa	60
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	87
6	Fakhri Zhafran Khoiri	80
7	Gilang Ramadhani	62
8	Isyara Jenna Irkhamni	69
9	Moch. Iqbal Febriansyah	65
10	Najwa Nadien Chantiqa	71
11	Raja Dekri Naufal I'azza	70
12	Ricky Ananda Pratama Putra	70
13	Silvie Aliza Febrianto	78

14	Vany Niura Aurelia	79
15	Yanuar Ardiansyah	68
16	Okti Permadani	66
17	Alisa Febriani Nur Subandono	70

Tabel 4.4 Presentase Nilai UAS Fiqih Siswa Kelas V A MIN 6 Magetan

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 75	Tidak tuntas	12 siswa	70,59 %
2	≥ 75	Tuntas	5 siswa	29,42 %
<b>Jumlah</b>			17 siswa	100 %



Gambar 4.1 Diagram Nilai UAS Fiqih Siswa Kelas V A MIN 6 Magetan

Berdasarkan data hasil UAS jelas terlihat bahwa terdapat banyak siswa yang hasil UAS Fiqihnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dilihat dari data tersebut bahwa hanya 29,42 % atau 5 siswa yang tuntas dalam pembelajaran fiqih dan 70,59 % atau 12 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 17 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil UAS siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil UAS tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya untuk melaksanakan tindakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat serta harus lebih melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar dan hasil belajar masing-masing siswa maka peneliti menggunakan model *True Or False*.

#### b) Paparan Data Penelitian

Adapun dari pengamatan pemahaman siswa pada materi fiqih siklus 1 sebagai berikut

Tabel 4.5 Data pemahaman siswa pada materi fiqih siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Keterangan
		Ya/ Tdk	A	B	C	
1	Afifah Ainul Mardhiah	X	X	√	√	Tidak Tuntas
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	√	√	√	X	Tuntas

3	Angga Wahyu Setiawan	√	√	√	√	Tuntas
4	Aprilia Khoirotun Nisa	X	X	X	√	Tidak tuntas
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	√	X	√	X	Tuntas
6	Fakhri Zhafran Khoiri	√	√	X	√	Tuntas
7	Gilang Ramadhani	√	√	√	√	Tuntas
8	Isyara Jenna Irkhamni	X	X	√	X	Tidak Tuntas
9	Moch. Iqbal Febriansyah	X	X	X	√	Tidak Tuntas
10	Najwa Nadien Chantiqa	√	√	X	X	Tuntas
11	Raja Dekri Naufal I'azza	X	X	√	X	Tidak Tuntas
12	Ricky Ananda Pratama Putra	X	X	√	X	Tidak Tuntas
13	Silvie Aliza Febrianto	√	√	√	√	Tuntas
14	Vany Niura Aurelia	√	√	X	√	Tuntas
15	Yanuar Ardiansyah	X	X	√	X	Tidak Tuntas
16	Okti Permadani	√	√	X	√	Tuntas
17	Alisa Febriani Nur Subandono	√	√	X	√	Baik

Keterangan aspek yang dinilai

A = Kebenaran menjawab pertanyaan

B = Kecepatan mengerjakan pertanyaan

C = Tepat waktu dalam mengerjakan pertanyaan

Tabel 4.6 Presentase Data Pemahaman siswa pada Materi Fiqih Siswa Siklus I

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Tidak tuntas	7 siswa	41 %
2	Tuntas	10 siswa	58 %
<b>Jumlah</b>		17 siswa	100 %

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, sudah terjadi peningkatan pada peserta didik yang lebih baik jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada pra siklus. Pemahaman siswa pada materi fiqih sudah baik, namun kurang maksimal.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 41% atau 7 siswa menunjukkan kategori tidak tuntas dan 58% atau 10 siswa dalam kategori tuntas. Aspek yang dinilai ada 3 pada siklus I yaitu A = kebenaran menjawab pertanyaan itu rata-rata siswa yang menjawab 8 siswa atau 47%, B = kecepatan mengerjakan pertanyaan rata-rata siswa yang mengerjakan cepat 7 siswa atau 40% , C = tepat waktu mengerjakan pertanyaan rata-rata siswa tepat waktu sebanyak 6 siswa atau 34%.

Adapun dari pengamatan pemahaman siswa pada materi fiqih siklus II sebagai berikut



Tabel 4.7 Data pemahaman siswa pada materi fiqh siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Keterangan
		Ya/ Tdk	A	B	C	
1	Afifah Ainul Mardhiah	√	√	√	√	Tuntas
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	√	√	√	X	Tuntas
3	Angga Wahyu Setiawan	√	√	X	√	Tuntas
4	Aprilia Khoirotun Nisa	X	X	√	√	Tidak tuntas
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	√	√	√	X	Tuntas
6	Fakhri Zhafran Khoiri	√	X	√	√	Tuntas
7	Gilang Ramadhani	√	√	X	√	Tuntas
8	Isyara Jenna Irkhamni	√	X	√	√	Tuntas
9	Moch. Iqbal Febriansyah	√	X	√	√	Tuntas
10	Najwa Nadien Chantiqa	√	√	√	X	Tuntas
11	Raja Dekri Naufal I'azza	√	X	√	√	Tuntas
12	Ricky Ananda Pratama Putra	√	√	√	X	Tuntas
13	Silvie Aliza Febrianto	√	√	X	√	Tuntas
14	Vany Niura Aurelia	√	√	√	√	Tuntas
15	Yanuar Ardiansyah	X	√	√	X	Tidak Tuntas
16	Okti Permadani	√	X	√	√	Tuntas
17	Alisa Febriani Nur Subandono	√	√	X	√	Tuntas

Keterangan aspek yang dinilai

A = Kebenaran menjawab pertanyaan

B = Kecepatan mengerjakan pertanyaan

C = Tepat waktu dalam mengerjakan pertanyaan

Tabel 4.8 Presentase Data Pemahaman siswa pada Materi Fiqih Siswa Siklus II

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Tidak Tuntas	2 siswa	10 %
2	Tuntas	15 siswa	87 %
<b>Jumlah</b>		17 siswa	100 %

Kegiatan belajar mengajar pada siklus II dengan menerapkan model *True Or False* ini telah mencapai hasil yang sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus sebelumnya atau siklus I. Siswa sudah dapat melakukan pengamatan pemahaman siswa pada materi fiqih melalui fiqih dengan model *True Or False* sangat baik. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, pengamatan pemahaman belajar siswa pada materi fiqih yang baik sebesar 87 % atau sebanyak 15 siswa dan pengamatan pemahaman belajar siswa pada materi fiqih siswa yang kurang sebesar 10 % atau sebanyak 2 siswa.

Aspek yang dinilai ada 3 pada siklus I yaitu A = kebenaran menjawab pertanyaan itu rata-rata siswa yang menjawab 6 siswa atau 35%, B = kecepatan mengerjakan pertanyaan rata-rata siswa yang mengerjakan cepat 4 siswa atau 23 % ,

C = tepat waktu mengerjakan pertanyaan rata-rata siswa tepat waktu sebanyak 5 siswa atau 29 %.

Adapun hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan
1	Afifah Ainul Mardhiah	50	Rendah
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	70	Rendah
3	Angga Wahyu Setiawan	90	Tinggi
4	Aprilia Khoirotn Nisa	65	Rendah
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	95	Tinggi
6	Fakhri Zhafran Khoiri	90	Tinggi
7	Gilang Ramadhani	90	Tinggi
8	Isyara Jenna Irkhamni	0	Rendah
9	Moch. Iqbal Febriansyah	40	Rendah
10	Najwa Nadien Chantiqa	75	Sedang
11	Raja Dekri Naufal I'azza	75	Sedang
12	Ricky Ananda Pratama Putra	0	Rendah
13	Silvie Aliza Febrianto	75	Sedang
14	Vany Niura Aurelia	80	Sedang
15	Yanuar Ardiansyah	67	Rendah
16	Okti Permadani	70	Rendah
17	Alisa Febriani Nur Subandono	80	Sedang

Tabel 4.10 Presentase Hasil Belajar Fiqih Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	50-70	Rendah	8 siswa	50%
2	75-85	Sedang	5 siswa	30%
3	85-100	Tinggi	4 siswa	20%
<b>Jumlah</b>			17 siswa	100 %

Proses kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *True Or False* diperoleh hasil yang cukup baik dibandingkan dengan sebelumnya yang masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan memberi tugas kepada siswa . Hasil ini didapatkan dari dari proses kegiatan belajar mengajar dimana siswa dapat terlibat aktif dalam aktivitas belajar. Namun, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *True Or False* ini belum mendapat hasil yang maksimal dikarenakan model pembelajaran ini baru pertama kalinya diterapkan dan peserta didik membutuhkan penyesuaian untuk belajar dengan diberi aktivitas tidak seperti biasanya. Penyebab lainnya adalah belum semua siswa menunjukkan aktivitas belajar yang sesuai dengan harapan.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM dikarenakan masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *True Or False* . Hal ini dapat dilihat dari presentase nilai belajar peserta didik kelas V A mencapai 47,16 % yang belum tuntas 8 siswa , sedangkan yang tuntas atau melebihi KKM presentasinya 52, 94 % tuntas dengan 9 siswa dengan demikian perlu adanya tes siklus kembali dalam siklus II dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih maksimal sesuai harapan peneliti dan guru mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, perlunya pelaksanaan siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I agar dapat mencapai kesempurnaan dalam proses belajar selanjutnya .

Adapun hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siswa	Keterangan
1	Afifah Ainul Mardhiah	80	Sedang
2	Alfi Mubaroq Ramadhani	80	Sedang
3	Angga Wahyu Setiawan	95	Tinggi
4	Aprilia Khoirotun Nisa	80	Sedang
5	Dafa Nur Ikhsan Hanafi	100	Tinggi
6	Fakhri Zhafran Khoiri	90	Tinggi
7	Gilang Ramadhani	90	Tinggi

8	Isyara Jenna Irkhamni	70	Rendah
9	Moch. Iqbal Febriansyah	80	Sedang
10	Najwa Nadien Chantiqa	85	Sedang
11	Raja Dekri Naufal I'azza	90	Tinggi
12	Ricky Ananda Pratama Putra	65	Rendah
13	Silvie Aliza Febrianto	90	Tinggi
14	Vany Niura Aurelia	85	Sedang
15	Yanuar Ardiansyah	80	Sedang
16	Okti Permadani	85	Sedang
17	Alisa Febriani Nur Subandono	90	Tinggi

Tabel 4.12 Presentase Hasil Belajar Fiqih Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	50-70	Rendah	2 siswa	10%
2	75-85	Sedang	8 siswa	50%
3	85-100	Tinggi	7 siswa	40%
<b>Jumlah</b>			17 siswa	100 %

Dari data belajar siklus II hasil Penelitian Tindakan Kelas penerapan model *True Or False* pada mata pelajaran Fiqih mengalami peningkatan yang baik, hasil belajar dapat dilihat dari data, jumlah peserta didik yang tuntas (memenuhi KKM) ini telah mencapai hasil yang sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus sebelumnya atau siklus I. Dari hasil pengamatan

pada siklus II ini, hasil belajar siswa yang baik sebesar 88,24 % atau sebanyak 15 siswa dan hasil belajar siswa yang kurang sebesar 11,76 % atau sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II tersebut, peneliti dapat mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan sehingga tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya atau siklus III. Pada siklus II ini tahapan yang telah direncanakan semuanya berjalan dengan baik serta perencanaan perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan pada siklus II ini dalam proses pelaksanaan.

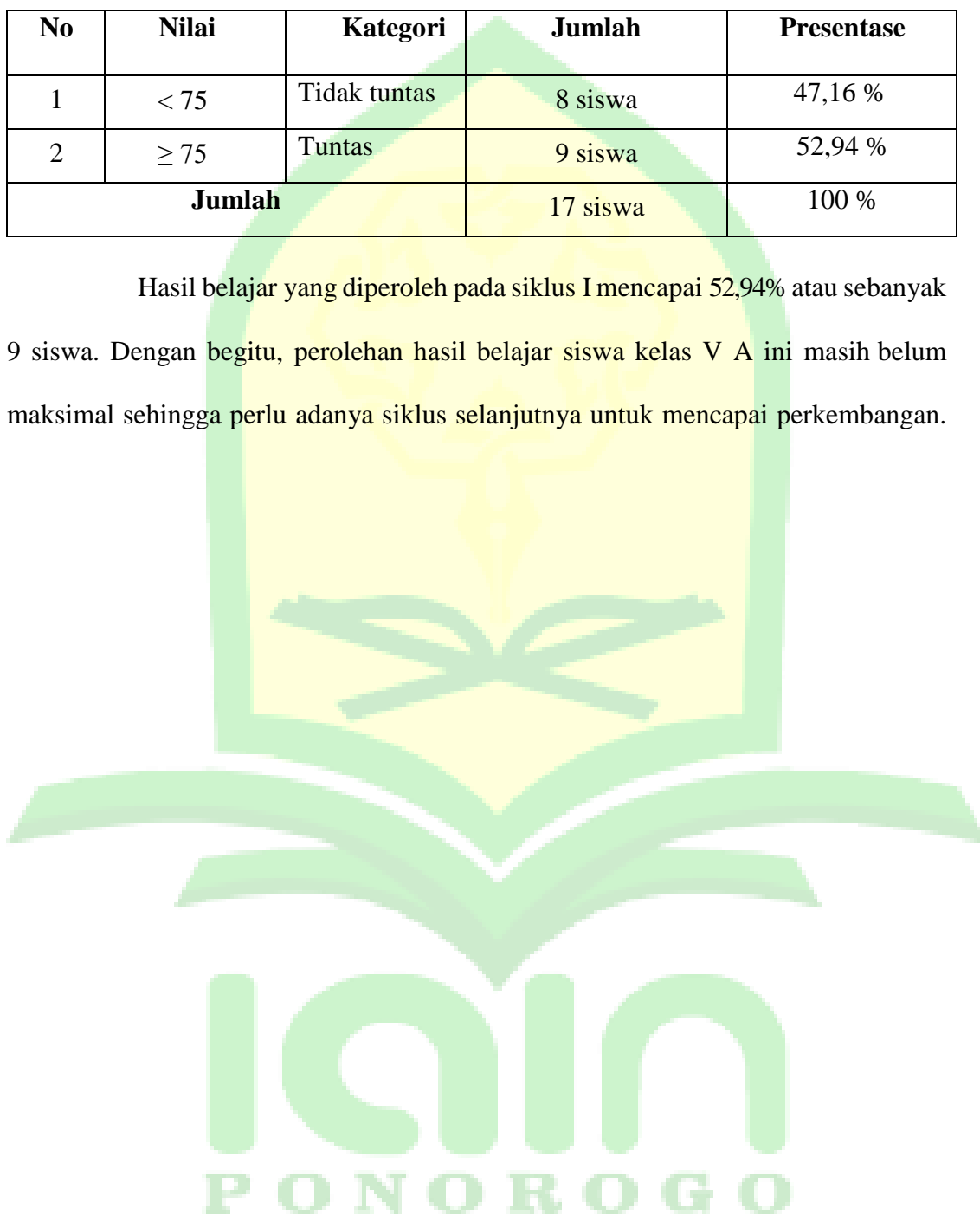
Selama proses pelaksanaan siklus II hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran hampir tidak ada dikarenakan persiapan yang sudah baik dan guru mapel sebagai fasilitator juga melaksanakan tugasnya dengan baik, maka pada siklus II ini dapat memberikan kelebihan berupa peningkatan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I menggunakan model *True Or False* menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan pra siklus yaitu hasil UAS siswa. Berikut ini data hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Analisa Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 75	Tidak tuntas	8 siswa	47,16 %
2	≥ 75	Tuntas	9 siswa	52,94 %
<b>Jumlah</b>			17 siswa	100 %

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I mencapai 52,94% atau sebanyak 9 siswa. Dengan begitu, perolehan hasil belajar siswa kelas V A ini masih belum maksimal sehingga perlu adanya siklus selanjutnya untuk mencapai perkembangan.





Kegiatan belajar mengajar pada siklus II dengan menerapkan model *True Or False* ini telah mencapai hasil yang sangat memuaskan dan meningkat daripada siklus sebelumnya atau siklus I. Siswa sudah dapat melakukan aktivitas pembelajaran melalui model *True Or False* dengan baik. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, hasil belajar siswa yang baik sebesar 88,24 % atau sebanyak 15 siswa dan hasil belajar siswa yang kurang sebesar 11,76 % atau sebanyak 2 siswa.

Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II menggunakan model *True Or False* menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Adapun data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Analisa Pencapaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	< 75	Tidak tuntas	2 siswa	11,76 %
2	≥ 75	Tuntas	15 siswa	88,24 %
<b>Jumlah</b>			17 siswa	100

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai hasil yang sangat memuaskan. Hasil belajar siswa yang mencapai tuntas pada siklus II ini sebesar 88,24% atau sebanyak 15 siswa dan siswa yang belum tuntas sebesar atau 11,76 % sebanyak 2 siswa. Karena sudah mencapai hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan maka tidak diperlukan lagi siklus selanjutnya.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan model *True Or False*, ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran yaitu banyak siswa yang melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti bercanda dan berbicara dengan temannya, bermain sendirian, dan siswa kurang terlibat dalam aktivitas belajar. Model *True Or False* baru dilakukan di sekolah tersebut jadi siswa seperti asing dengan model pembelajaran tersebut.

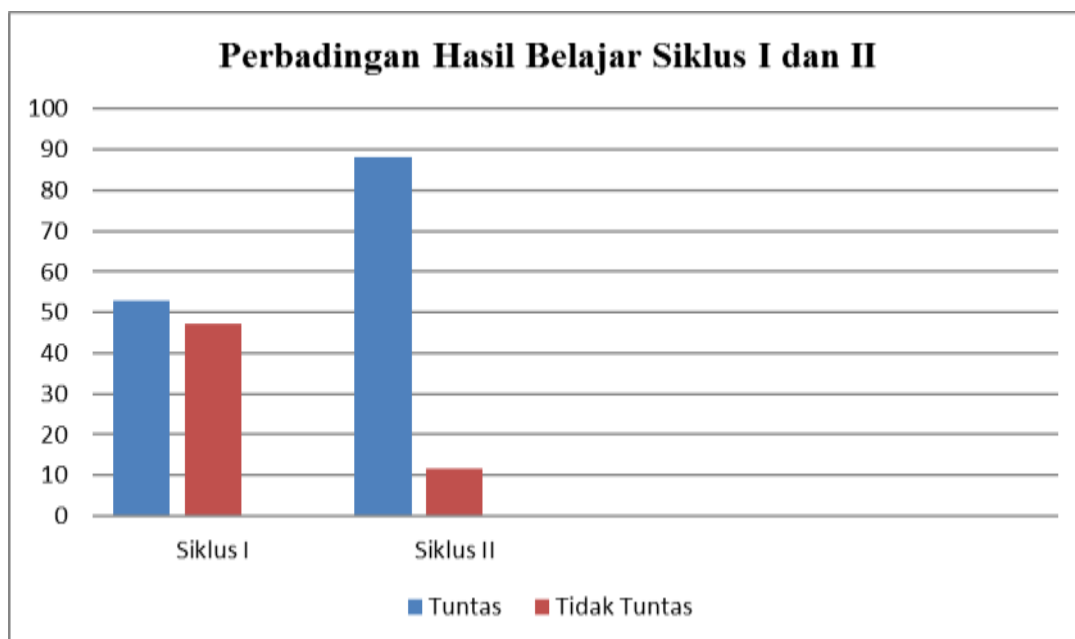
Setelah Ujian Akhir Semester, dapat diperoleh hasil belajar siswa pada mapel Fiqih yang dapat dikatakan kurang maksimal. Berdasarkan data hasil UAS terlihat bahwa masih banyak siswa yang nilai Fiqihnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran Fiqih di MIN 6 Magetan adalah 75. Dapat dilihat bahwa hanya 29,42 % atau 5 siswa yang tuntas dalam pembelajaran fiqih dan 70,59 % atau 12 siswa yang tidak tuntas dari keseluruhan 17 siswa. Terlihat jelas bahwa nilai hasil UAS siswa yang tidak tuntas lebih besar daripada siswa yang tuntas.

Berdasarkan data hasil UAS tersebut perlu diadakannya penelitian tindakan dengan menerapkan model *True Or False* dengan tujuan untuk memperbaiki dan mencapai hasil yang maksimal dan diharapkan. Dalam penelitian ini, dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun rincian proses belajar dengan menerapkan model *True Or False* dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 4.15 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tuntas	9	52,94%	15	88,24%
Tidak Tuntas	8	47,16%	2	11,76 %
Jumlah	17	100 %	17	100 %

Berdasarkan tabel di atas, penerapan model *True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dari siklus I ke siklus II. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V A pada siklus I yang mendapatkan kategori tuntas sebesar 52,94 % atau sejumlah 9 siswa dan yang mendapatkan kategori tidak tuntas sebesar 47,16% atau sebanyak 8 siswa. Kemudian pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat lebih baik dari siklus I yaitu yang mendapatkan kategori tuntas sebesar 88,24 % atau sebanyak 15 siswa dan yang mendapatkan kategori tidak tuntas sebesar 11,76 % atau sebanyak 2 siswa. Dengan begitu, siswa mampu meningkatkan hasil belajar dengan sangat baik pada setiap siklusnya. Dari keseluruhan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, model *True Or False* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih siswa kelas V A MIN 6 Magetan tahun ajaran 2021/2022.

Faktor – faktor yang mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa setiap siklusnya adalah:

1) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap orang, baik secara positif maupun negatif. Sikap (attitude) siswa yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Oleh itu sikap siswa sudah menghargai guru dengan baik. Kita mengajarkan kepada siswa baik akan diturunkan baik juga.

## 2) Konsetrasi siswa

Konsentrasi adalah memusatkan perhatiannya pada suatu situasi belajar atau pada siswa. Dalam mempelajari materi fiqih siswa berkonsentrasi dengan baik sehingga mereka mendapatkan hasil belajar yang baik pada setiap siklusnya. Siswa juga berkonsentrasi dalam mengerjakan soal sehingga nilai yang didapat sangat memuaskan.

Hasil penelitian mengenai hasil belajar ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafi Aturrohman berjudul: Peningkatan Minat Belajar IPA Strategi *True Or False* Pada Siswa Kelas V SDN 1 Menduran Grobogan tahun 2012/2013 dapat dilihat dari jumlah siswa 31 siswa, 80,64 % siswa sebanyak 25 siswa sudah menunjukkan minat belajar sudah meningkat hanya 58,06 % atau berjumlah 18 siswa. Pada siklus I meningkat yaitu 74,19 % atau 23 siswa yang telah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan 96,77 % atau 30 siswa yang mencapai KKM.<sup>22</sup>

---

<sup>23.</sup> Aturrohman Nafi, *Peningkatan Minat Belajar IPA Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V SDN 1 Menduran Grobogan tahun 2012/2013*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), 15.

<sup>24.</sup> Arianti Agusrita, *Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 018 Penyasawan Kecamatan Kampar (Skripsi)*, (Pekan Baru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012) , 46.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model *True Or False* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V A MIN 6 Magetan pada pelajaran Fiqih dengan materi qurban dan ketentuan haji dan umrah. Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Penerapan model *True Or False* pada materi fiqih mampu meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi fiqih secara bertahap. Siklus I siswa yang benar menjawab pertanyaan 47%, siswa yang cepat mengerjakan soal pertanyaan 24 %, siswa yang tepat waktu dalam mengerjakan pertanyaan 17 %. Siklus II mengalami peningkatan menjadi siswa yang benar menjawab pertanyaan 59 % , siswa yang cepat mengerjakan pertanyaan 41 %, siswa yang tepat waktu mengerjakan pertanyaan 35 %.
- 2 Penerapan model *True Or False* pada materi fiqih mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap. Pada siklus I, siswa yang mendapatkan kategori rendah sebesar 50 % atau 8 siswa kategori sedang sebesar 30 % atau 5 siswa kategori tinggi sebesar 20 % atau 4 siswa dan pada siklus II meningkat lebih baik menjadi kategori rendah

10 % atau 2 siswa kategori sedang sebesar 50 % atau 8 siswa kategori tinggi sebesar 40% atau 7 siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, bagi peneliti yang ingin meneliti pada bidang yang sama, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya. Dengan segala keterbatasannya, hasil penelitian ini adalah informasi awal yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya. Keberhasilan penerapan model *True Or False* ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini adalah guru dapat menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan, dimana mampu mengundang pemahaman dalam belajar yang menyenangkan sekaligus mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal baik menggunakan model *True Or False* atau model pembelajaran yang lain.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variasi daalam proses pembelajaran dan penilaian, tentunya masih banyak model dan penilaian yang lain yang bisa dijadikan penelitian di sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi , *Psikologi Belajar*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019.
- Agusrita Arianti, *Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 018 Penyasawan Kecamatan Kampar* (Skripsi), Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran*, Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016.
- Anjani Putri , *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : CV Budi Utama, Cet. ke-1, 2019 .
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto Suharsini, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Cinthia Murnis, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012.
- Isna Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta : DIVA Press, 2019.
- Khoirun Nisa, *Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*, ( Skripsi), Purwokerto : Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2015.
- Kuny Amalia, *Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Pemahaman Pada Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas III Sidoarjo*, Surabaya: Universitas Sunan Ampel Surabaya, 2018.



Lukmanual , *Strategi True Or False Dengan Menggunakan Kartu Indeks*, Jurnal of Mathematics : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Nafi Aturrohmah, *Peningkatan Minat Belajar IPA Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V SDN 1 Menduran Grobogan tahun 2012/2013*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Risa Amalia, *Penerapan Strategi True Or False Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta tahun pelajaran 2014/2015*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Salamah dan Chomaidi . *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, Jakarta : PT Gramade , 2018.

Saur Tampubolom, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Penerbit Erlangga : PT. Gelora Aksara Pratama, 2014.

Sri Seomatri , *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Melalui Penerapan Model Pembelajaran True or False Pada Siswa Kelas I Semester I MI Futuhiyah 02 Kudu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016, ( Skripsi)*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.

Syaik Abdullah, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jawa Tengah : CV Mangku Bumi Media, 2019.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2006.